BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian mengenai pengaruh Kepemimpinan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pernyataan responden dengan analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan berada pada kriteria baik. Artinya Kepemimpinan pada PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang selama ini baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pernyataan responden dengan analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja berada pada kriteria baik. Artinya Lingkungan Kerja pada PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang selama ini baik.”
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pernyataan responden dengan analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Kinerja Karyawan berada pada kriteria baik. Artinya Kinerja Karyawan pada PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang selama ini baik.”
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan analisis verifikatif diketahui bahwa korelasi antara Kepemimpinan dengan Lingkungan Kerja memiliki hubungan positif sedang dan signifikan.”
5. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan analisis verifikatif menunjukkan bahwa pengaruh parsial Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja

terhadap Kinerja pada PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang.

a. Pengaruh parsial Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang menunjukkan bahwa t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan berpengaruh parsial terhadap Kinerja Karyawan.
b. Pengaruh parsial Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang menunjukkan bahwa t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh parsial terhadap Kinerja Karyawan.

6. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan analisis verifikatif menunjukkan bahwa pengaruh simultan Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang menunjukkan bahwa f hitung > f tabel, maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan yaitu sebesar 43,4 %. Sedangkan sisanya sebesar 56,6 % yang dipengaruhi oleh variabel lain (ε) yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran terhadap PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan perusahaan PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang seharusnya lebih memperhatikan dan membimbing karyawannya agar bersedia bekerja dengan baik dan penuh tanggung jawab sehingga apa yang diharapkan oleh perusahaan maupun organisasi dapat tercapai. Hal tersebut sesuai dengan teori Kepemimpinan yang dikemukakan oleh Gary Yukl (2015:3) menyatakan bahwa kepemimpinan berkaitan dengan proses yang disegaja dari seseorang untuk menekankan pengaruhnya yang kuat terhadap orang lain guna membimbing, membuat stuktur, serta memfasilitasi aktifitas dan hubungan di dalam organisasi.
2. Kondisi lingkungan kerja PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang perlu diperhatikan dengan menjaga kebersihan di lingkungan sekitar perusahaan agar lebih kondusif terutama tempat istirahat dan tempat makan karyawan sehingga akan mampu memberikan suasana kerja yang nyaman yang akan berdampak positif terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut sesuai dengan teori Lingkungan Kerja yang dikemukakan oleh Sedarmayanti (2012:26) menyatakan bahwa lingkungan kerja yang baik akan mendukung kinerja karyawan.
3. Kinerja karyawan PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang perlu ditingkatkan lagi terutama dalam hal pencapaian target produksi serta kemampuan dalam penyelesaian tugas sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga tujuan perusahaan akan tercapai. Hal tersebut sesuai dengan teori Kinerja yang dikemukakan oleh sedarmayanti (2017:286) menyatakan bahwa kinerja mencangkup tindakan-tindakan dan perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi.

4. Pimpinan perusahaan PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang seharusnya lebih memperhatikan lingkungan di sekitar perusahaan. Tanpa adanya kepemimpinan dan lingkungan kerja yang baik akan sulit untuk mecapai tujuan perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan teori Edy Sutrisno (2016:236) menyatakan bahwa seorang pemimpin seharusnya mengenal dan memahami karakter-karakter yang ada di sekelilingnya, seperti pekerjaan, bawahan, stuktur, budaya dan lingkungan yang cepat berubah.
5. Kepemimpinan dan Lingkungan kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang.
    a. Pimpinan perusahaan PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang seharusnya lebih memperhatikan terhadap karyawan yang berprestasi dengan memberikan *reward* (penghargaan). Hal ini dapat memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya lagi. Hal tersebut sesuai dengan teori kepemimpinan yang dikemukan oleh Siagian (2010:128) menyatakan bahwa kepemimpinan yang baik adalah pemimpin yang memberikan pengaruh, informasi, pengambilan keputusan dan dapat memberikan motivasi yang bertujuan untuk meningkatkan organisasi atau karyawan.
    b. Lingkungan kerja di sekitar PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang harus diperhatikan agar lebih kondisif sehingga akan mendukung kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukankan oleh Sedarmayanti (2012:26) menyatakan bahwa kerja yang baik akan mendukung kinerja karyawan.
6. Pimpinan perusahaan PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang harus memahami dan memperhatikan kondisi lingkungan kerja di sekitar perusahaan agar karyawan merasa nyaman dan aman sehingga kinerja karyawan akan meningkat. Hal tersebut sesuai dengan teori Edy Sutrisno (2016:236) menyatakan bahwa seorang pemimpin hendaknya mengenal dan memahami karakter-karakter yang ada disekelilingnya, seperti pekerjaan, bawahan, stuktur, budaya dan lingkungan yang cepat berubah.